

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki keragaman sumber daya buah-buahan yang berlimpah. Salah satu diantaranya adalah buah manggis (*Garcinia mangostana* Linn), yang mempunyai banyak kegunaan dan khasiat yang belum diketahui secara luas. Umumnya pada daerah tropis sering terjangkit penyakit kulit seperti panu, kurap dan eksim. Salah satu penyebab penyakit kulit tersebut adalah jamur misalnya jamur *Microsporum gypseum*. Dari hasil penelitian terdahulu telah terbukti bahwa ekstrak etanol 10% kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* Linn) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum canis*. Berdasarkan referensi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian uji aktivitas kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* Linn) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Penelitian dilakukan dengan cara ekstraksi dan fraksinasi untuk mengetahui kelompok senyawa yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Dengan metode “silinder cup” telah terbukti bahwa fraksi etil asetat dan fraksi air ekstrak metanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* Linn) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Dari hasil skrining fitokimia secara kromatografi lapis tipis diketahui bahwa fraksi etil asetat mengandung senyawa polifenol, alkaloid, minyak atsiri, tanin katekin dan fraksi air mengandung senyawa polifenol dan tanin pirogalol.